

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Persentase Karakteristik Pasien Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Rumah Sakit TNI-AL Dr. Mintohardjo Kota Jakarta Pusat Perempuan sebanyak 40,17% dan laki-laki sebanyak 59,82%. Sedangkan berdasarkan usia sebanyak 19,64% pada kelompok 16-45 tahun, 15,17% pada kelompok 46-59 tahun, berdasarkan usia pada kelompok 56-60 tahun sebanyak 17,85%, pada kelompok usia 61-69 tahun sebanyak 24,10% dan 32,14% pada kelompok ≥ 70 tahun. Sedangkan berdasarkan tingkat tekanan darah, hipertensi tingkat 1 sebanyak 46,42%, hipertensi tingkat 2 sebanyak 41,96% dan HST sebanyak 11,60%. Pasien berdasarkan penyakit penyulit tertinggi adalah Diabetes Melitus type 2.
2. Obat antihipertensi yang digunakan di instalasi rawat inap di Rumah Sakit Rumah Sakit TNI-AL Dr. Mintohardjo Kota Jakarta Pusat Periode Tahun 2022 yaitu obat monoterapi yaitu golongan ARB candesartan (8,92%), golongan ACEI ramipril (7,14 %) dan captopril (7,14%), dan golongan CCB amlodipin (6,25%). Sedangkan golongan 2 kombinasi yaitu CCB-ARB obat amlodipin-candesartan (7,14%), CCB-ACEI obat amlodipin-ramipril (6,25%) dan obat amlodipin-captopril (5,35%), CCB-ARB obat amlodipin-valsartan (4,46%), ARB-ACEI obat candesartan-captopril (3,57%). Golongan 3 kombinasi CCB-ARB-Beta Blocker obat amlodipin-candesartanbisoprolol (9,82%), Golongan CCB-ARB-ACEI obat amlodipincandesartan-captopril (8,03%).
3. Penggunaan obat Antihipertensi untuk pasien hipertensi di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Rumah Sakit TNI-AL Dr. Mintohardjo Kota Jakarta Pusat Periode Tahun 2022 berdasarkan Formularium Rumah Sakit yaitu sebesar 100% dan kerasionalan berdasarkan JNC VIII meliputi tepat pasien 100%, tepat indikasi 100% , tepat obat 95,53 %, dan tepat dosis 93,75%.

5.2 Saran

1. Kepada pihak RUMKITAL Dr. Mintohardjo diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan penyuluhan dalam pelayanannya tentang hipertensi kepada pasien agar dapat menjaga tekanan darah sedini mungkin dan menghindari faktor risiko yang dapat menyebabkan kejadian hipertensi pada pasien.
2. Kepada masyarakat sebaiknya menghindari penyebab faktor risiko yang dapat dimodifikasi yakni mengurangi serta mengontrol konsumsi makanan yang berlemak. Dapat meningkatkan pola hidup yang sehat dengan mengatur pola makan, menghindari kebiasaan merokok dan meningkatkan aktifitas fisik serta memulai untuk memeriksakan tekanan darah secara teratur dan sedini mungkin.
3. Kepada peneliti untuk selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data prospektif karena hasil penelitian yang didapat akan lebih akurat dibandingkan dengan data rekam medik retrospektif dan mengoptimalkan penelitian dengan cara melakukan wawancara kepada dokter dan farmasis guna mendapatkan informasi lebih dalam mengenai evaluasi pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit TNI-AL Dr. Mintohardjo Kota Jakarta Pusat.